

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini kegiatan berwirausaha semakin menjadi pilihan banyak orang untuk memenuhi kebutuhan hidup, baik yang berukuran besar seperti halnya perusahaan, maupun yang berukuran kecil. Hal tersebut menjadikan persaingan dalam dunia wirausaha semakin ketat. Terdapat dua faktor yang mempengaruhi kelangsungan suatu kegiatan usaha, yaitu internal dan eksternal. Faktor internal meliputi tenaga kerja, kualitas produk, proses produksi, sumber daya, baik manusia maupun bahan baku, yang semuanya berujung pada manajemen perusahaan itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal kondisi pasar, persaingan, kebijakan pemerintah, dll.

Manajemen pada kegiatan operasional suatu perusahaan berdampak besar terhadap keseimbangan antara produksi dengan permintaan suatu produk tertentu. Keseimbangan antara produksi dengan permintaan perlu tercapai untuk menjaga kepuasan konsumen dan juga menekan biaya produksi maupun biaya simpan. Permintaan yang berfluktuatif terhadap suatu produk menjadi salah satu faktor yang membuat keseimbangan antara produksi dengan permintaan sulit tercapai. Hal tersebut menjadi kesulitan sendiri bagi manajer operasional dalam menentukan kuantitas yang akan diproduksi.

Dalam kegiatan operasional, perencanaan produksi diperlukan untuk mengatasi permintaan yang berfluktuatif, tanpa adanya perencanaan produksi sulit rasanya suatu perusahaan menekan biaya produksi karena akan banyak biaya yang

seharusnya bisa diminimalisasi dengan kegiatan produksi yang terjadwal. Salah satu teknik yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menggunakan perencanaan agregat. Metode ini diperlukan departemen perencanaan dan pengendalian produksi untuk membuat jadwal induk.

Pada pabrik X sebagai perusahaan manufaktur penghasil galon, toples, kaleng, dll sering terjadi permasalahan serupa. Pabrik yang sudah berdiri sejak tahun 1996 ini merupakan pabrik cabang dari pabrik pusat yang beralamat di Jalan Ciroyom no.4. Pabrik X ini beralamat di Jalan Cimindi Raya No. 17.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan ditemukan permasalahan perencanaan produksi agregat. Hal itu dapat terlihat dari permintaan produk yang tidak dapat terpenuhi oleh pabrik X. Selama ini pabrik X membiarkan mereka kehilangan pesanan dan kehabisan persediaan, hal tersebut akan memunculkan biaya *stockout*.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada pabrik X, permasalahan yang ditemukan berupa tidak tercapainya permintaan konsumen dan biaya produksi yang besar. Maka dari itu penulis bermaksud untuk membuat penelitian dengan judul **“Analisis Perencanaan Produksi Agregat Guna Meminimalkan Biaya Produksi Di Bagian Produksi Kaleng Pada Pabrik X Cimahi”**.

1.2 Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan terhadap jenis produk kaleng. Pembatasan masalah ini dilakukan bertujuan agar penelitian yang dilakukan lebih terfokus terhadap barang yang mengalami permasalahan. Kaleng dipilih sebagai produk yang akan

diteliti, hal itu didasari oleh permintaan kaleng yang berfluktuatif dan juga permintaan kaleng yang sering sekali tidak dapat terpenuhi oleh pabrik.

Setelah melakukan observasi langsung terhadap pabrik X, diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1.1
Jumlah Permintaan Produk Kaleng Periode
Mei 2012-Desember 2013

Periode	Jumlah Permintaan	Jumlah Produksi	Kelebihan/ Kekurangan
Mei 2012	13.560	11.400	-2.160
Juni 2012	18.480	16.200	-2.280
Juli 2012	17.100	14.540	-2.560
Agustus 2012	18.800	17.430	-1.370
September 2012	22.500	16.400	-6.100
Oktober 2012	13.470	11.200	-2.270
November 2012	21.200	16.660	-4.540
Desember 2012	27.600	17.600	-10.000
Januari 2013	27.560	18.500	-9.060
Februari 2013	38.900	28.150	-10.750
Maret 2013	22.700	14.640	-8.060
April 2013	49.650	21.430	-28.220
Mei 2013	38.600	13.420	-25.180
Juni 2013	22.430	14.200	-8.230
Juli 2013	20.500	12.170	-8.330
Agustus 2013	32.870	30.530	-2.340
September 2013	25.930	21.350	-4.580
Oktober 2013	24.320	20.320	-4.000
November 2013	14.570	14.570	0
Desember 2013	13.980	13.980	0

Sumber : pabrik X.

Data di atas adalah jumlah permintaan dan produksi yang dihasilkan oleh pabrik X periode Mei 2012-Desember 2013. Pabrik X memproduksi kaleng sesuai permintaan konsumennya, namun banyak permintaan kaleng yang tidak dapat

terpenuhi. Sebagai contoh adalah bulan Mei 2012, pabrik X tidak dapat memenuhi permintaan kaleng sebesar 2,160 unit.

Berdasarkan latar belakang dan data terlampir diatas, maka permasalahan yang dapat ditemukan adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana penerapan perencanaan produksi saat ini pada pabrik X ?
- b. Strategi perencanaan agregat apa yang sesuai dengan perusahaan untuk memenuhi permintaan yang berfluktuatif?
- c. Berapa minimalisasi biaya dengan menggunakan perencanaan strategi perencanaan agregat yang dipilih?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian dan identifikasi masalah yang ditemukan, penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Merencanakan kegiatan produksi guna memenuhi permintaan konsumen dengan kondisi permintaan yang berfluktuatif.
- b. Mencari alternatif strategi terbaik guna menekan biaya produksi.
- c. Mengetahui besarnya biaya yang dapat dihemat oleh perusahaan dengan strategi yang telah dipilih.

1.4 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi alternatif perusahaan dalam kegiatan perencanaan produksinya, guna meminimalisir biaya produksi dan ketepatan dalam memenuhi pesanan konsumen yang berfluktuatif.

b. Bagi akademisi

Memberikan pandangan tentang pentingnya perencanaan agregat dalam suatu perusahaan dan penerapan langsung dalam perusahaan.

c. Bagi pihak lain

Manfaat khususnya bagi para praktisi dan universitas yaitu sebagai tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan perencanaan agregat.

1.5 Sistematika Pembahasan

Penelitian yang dilakukan pada Pabrik X ini dibuat dalam bentuk skripsi, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab 1. Pendahuluan

Pendahuluan ini meliputi latar belakang, masalah yang berisi tentang fenomena yang terjadi di perusahaan. Identifikasi masalah berisi bentuk-bentuk pertanyaan dari masalah yang timbul dari perusahaan yang diteliti. Tujuan penelitian menjelaskan bahwa penelitian yang dilakukan dapat menjawab indentifikasi masalah. Pada bab ini pun dijelaskan kegunaan penelitian bagi akademisi, perusahaan, dan peneliti.

Bab 2. Kajian Pustaka

Bab ini menguraikan kerangka berpikir serta penjelasan berbagai teori yang berkaitan dengan permasalahan yang terdapat dalam perusahaan guna mendukung analisa dan pemecahan masalah tersebut.

Bab 3. Metode Penelitian dan Objek Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, metode pengumpulan data, serta menjelaskan perusahaan itu sendiri sebagai objek penelitian.

Bab 4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi pemaparan data hasil dari penelitian, yang selanjutnya dijadikan dasar analisa guna memecahkan permasalahan yang ada dengan menggunakan metode dan teori yang sudah ditetapkan sebelumnya.

Bab 5. Simpulan dan Saran

Pada bab ini memberikan suatu kesimpulan dari suatu proses penelitian yang selanjutnya dijadikan saran dan masukan bagi perusahaan dalam perencanaan agregatnya.